

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Deuterokanonika*.(2009). Jakarta
- Adisusanto dan Pasasti (Penej). 2015. *Seri Dokumen Gerejawi no. 97*, Jakarta
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV jejak
- Bao Yuventus (2019/2020). Upaya Katekis Untuk Meningkatkan Keaktifan Kaum Muda Dalam Kegiatan Katekese Di Lingkungan XI Rokamama Paroki Santo Martinus Roworeke
- Groome, Thomas H. (2010) *Christian Religious Education*. Jakarta: Gunung Mulia
- Ja Anyela (2020/2021). Kurangnya Pemahaman Fasilitator Kuasi Paroki St. Paulus Peibenga Tentang Cara Berkatekese Yang Benar
- Jelahu, (2016) Gagasan Kontekstual Model Terjemahan Dalam Penguatan Katekese Umat. *Dalam Jurnal Sepakat, Vo 2, No.2, 172*.
- Kotan, B. D. (2020) Katekese Umat Dari Masa Ke Masa. Yogyakarta. PT Kanisius
- Lisa dkk, (2022) Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi. *Dalam Jurnal Pastoral Kateketik, Vol. 8, No. 1, 43-54*.
- Katekese Dalam Pastoral Kitab Suci-Komkat KWI.org <https://komkat-kwi.org/2015/03/17/katekese-dalam-pastoral-kitab-suci/>
- Katekese Dalam Pastoral Kitab Suci <https://komkat-kwi.org/2015/03/17/katekese-dalam-pastoral-kitab-sucihttps://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1753/4/098520008-file5.pdf>
- Mulyana, Agus.et.al. (2008) *Belajar Sambil Mengajar: Menghadapi Perubahan Sosial Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Jakarta: CIFOR.
- Pengertian, Dasar Dan Prinsip-Prinsip Katekese <http://www.imankatolik.or.id/pengertian-dasar-dan-prinsip-katekese.html>
- Supama, Marcus Leonhard. (2012) *Panduan Katekis Volunter Berkatekese Umat*. Yogyakarta: PT. KANISIUS

- Sugiyono, H. Bambang & Setiawati, Susy.(2020) *Becoming An Agile Facilitator*. Malang: Media Nusa Creative
- Sujarweni, Wiratna V. (2014) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sujana, I. W. (2019). Upacara Nyiramang Layon di Merajan pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung “*Budaya dan Tradisi Agama Hindu*”. Bandung : Nilacakra
- Uba, Adinughgra, Maria, Christina. (2021) Katekese Katekumenat Sebagai Media Bagi Pembinaan Iman Para Calon Baptis Di Paroki Santo Fransiskus Asisi Parenggean. *Dalam Jurnal Pastoral Kateketik* Vol.7/1. 98-111
- Wulung, Heryatno Wono. (2021) *Tren Katekese Pada Zaman Sekarang*. Yogyakarta: PT. KANISIUS
- Wibowo, Teguh. et .al. (2016) *Materi Diklat Pra Asesmen Fasilitator Ternak Organik*. Malang. Media Nusa Creative

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pastor Paroki

1. Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSAN, dan Adven Paroki mengadakan pembekalan atau pelatihan bagi fasilitator katekese?
2. Materi apa saja yang diberikan kepada para fasilitator katekese pada saat pembekalan?
3. Apakah dari Paroki menganjurkan adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh fasilitator agar umat berpartisipasi aktif dalam proses berkatekese?
4. Apakah ada fasilitator yang berdiskusi atau bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan katekese?

B. Pertanyaan untuk Fasilitator

1. Apakah bapak/ibu, saudara/saudari selama ini pernah menjadi fasilitator?
2. Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSAN, dan Adven bapak/ibu, saudara/saudari pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?
3. Apa yang bapak/ibu, saudara/saudari ketahui tentang pengertian fasilitator?
4. Sebagai fasilitator yang baik, apa saja persiapan bapak/ibu, saudara/saudari sebelum memimpin katekese?
5. Dalam memimpin katekese bapak/ibu, saudara/saudari menggunakan teknik dan keterampilan apa saja agar umat dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti katekese?

6. Sebagai seorang fasilitator yang baik, upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu, saudara/saudari lakukan agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese berlangsung?*(metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi (batin dan lahiria) posisi duduk umat)*.
7. Bagaimana caranya jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekes? Kepada siapa bapak/ibu bertanya?

C. Pertanyaan untuk umat

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?
2. Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?
3. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?
4. Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?*(metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi (batin dan lahiria) posisi duduk umat)*.

Lampiran II

Data-Data Narasumber

No	Nama Narasumber	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Fransiskus Seso	61 Tahun	Laki-Laki	Kepala Sekolah
2.	Valentinus Dhowa	65 Tahun	Laki-Laki	Pensiun Guru Agama Katolik
3.	Oteng Erminolda	62 Tahun	Perempuan	Kepala Sekolah
4.	Suster Ana Maria Ermelinda, SMI	31 Tahun	Perempuan	Biarawati
5.	Maria Tima	53 Tahun	Perempuan	Petani
6.	Tarsisius Bhakok	40 Tahun	Laki-Laki	Swasta
7.	Theresia Ture	51 Tahun	Perempuan	Petani
8.	Galus Metan	49 Tahun	Laki-laki	Petani
9.	Tadeus Kasa	54 Tahun	Laki-Laki	Petani
10.	RD. Dominikus De Dowa	56 Tahun	Laki-Laki	Pastor Paroki

Lampiran III

Verbatim

Pertanyaan Untuk 4 Fasilitator

Narasumber I

Nama : Bapak Fransiskus Seso (FS)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 61 Tahun

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu, saudara/saudari selama ini pernah menjadi fasilitator?	“YA pernah menjadi fasilitator, baik fasilitator pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven”
2.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSNI dan Adven bapak/ibu, saudar/saudari pernah mengikuti pembekalan atau	“Sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan Adven fasilitator pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diberikan oleh seksi kateketik di paroki. Dalam mengikuti pembekalan atau pelatihan yang menjadi pembahasan adalah cara para fasilitator dalam memimpin katekese agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese. <i>pertama</i> , ialah fasilitator harus menguasai bahan katekese yang di berikan, <i>kedua</i> fasilitator harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese seperti: doa, penjelasan tema katekese mulai dari gagasan pokok katekese

	pelatihan yang diadakan di Paroki?	sampai dengan RTL, tema katekese harus sesuai dengan topik setiap minggunya. Selain langkah-langkah juga teknik-teknik yang harus dilakukan oleh fasilitator yaitu mampu mencairkan suasana dalam berkatekese sehingga umat merespon dan berpartisipasi dengan aktif pada saat katekese berlangsung. <i>ketiga</i> fasilitator harus mampu menggerakkan umat untuk aktif dan berpartisipasi dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu, saudara/saudari ketahui tentang pengertian fasilitator?	“Mengatakan fasilitator adalah seorang yang mempunyai tugas untuk memperlancar proses kegiatan katekese dan menyiapkan materi, sarana-sarana yang berhubungan dengan katekese, mengkoordinir umat supaya umat aktif dalam berkatekese dengan menyiapkan diri menguasai materi dan langkah-langkah supaya pada saat katekese tidak mengalami hambatan”
4.	Sebagai fasilitator yang baik, apa saja persiapan bapak/ibu, saudara/saudari sebelum memimpin katekese?	“Mengatakan persiapan sebelum memimpin katekese yaitu persiapan diri dengan baik, menyiapkan bahan katekese dan menguasai tema katekese, menyiapkan sarana katekese dan doa yang menunjang kegiatan katekese, menguasai langkah-langkah dalam memimpin katekese sehingga katekese berjalan dengan lancar”
5.	Dalam memimpin katekese bapak/ibu,	“ Mengatakan dalam memimpin katekese teknik dan keterampilan yang digunakan agar umat berpartisipasi aktif ialah membuat umat tidak merasa kaku, tidak minder untuk menyampaikan

	saudara/saudari menggunakan teknik dan keterampilan apa saja agar umat dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti katekese?	pendapat mereka, fasilitator menyiapkan suasana katekese dengan baik, tidak terikat, dan tidak membiarkan umat yang berkatekese itu leluasa atau bebas. fasilitator memahami kondisi umat yang beragam latar belakang baik dari segi pendidikan, pengetahuan, dan sikap spiritualitasnya masing-masing. Maka dari itu sebagai fasilitator harus menggerakkan peserta tetapi dengan berbagai pola dan cara supaya peserta mampu mengungkapkan pendapat meskipun tidak sesuai dengan tema katekese tetapi peserta berani untuk mengungkapkan pendapat. Salah satu teknik yang digunakan agar umat berpartisipasi aktif fasilitator biasanya melakukan hal-hal yang sifatnya humor tetapi yang berhubungan dengan tema katekese dan tidak membuat peserta keluar dari situasi berkatekese. Selain menciptakan hal-hal yang bersifat humor, fasilitator memberikan penghargaan kepada peserta yang menjawab pertanyaan-pertanyaan bukan dengan barang atau hadiah tetapi dengan memberikan suport melalui kata-kata motivasi. Dengan cara ini baik umat yang lansia, orang muda dan anak-anak semuanya terlibat dan berpartisipasi aktif untuk menyampaikan pendapat masing-masing.
6.	Sebagai seorang fasilitator yang baik, upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu,	“Mengatakan bahwa sebagai fasilitator upaya-upaya yang dilakukan adalah sebagai satu contoh misalnya ada pertanyaan yang berkaitan dengan tingkah laku lalu dikaitkan dengan salah satu ayat kitab suci yang ada di dalam pertemuan katekese

	saudara/saudari lakukan agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese berlangsung?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	supaya peserta aktif dan berpartisipasi, bukan hanya itu fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta tidak secara umum tapi menunjuk baik yang bapak-bapak, mama-mama, orang mudah dan anak-anak fasilitator memberikan kesempatan untuk peserta, agar peserta berani menyampaikan pendapat dan mensharingkan pengalaman masing-masing. Metode yang digunakan ialah metode <i>Lectio Divina</i>. Mediana yang digunakan ialah media gambar. Sedangkan sarana katekese seperti: Salib, lilin, Kitab Suci, buku lagu, buku doa dan tempat yang menunjang proses jalannya katekese. Selain beberapa upaya diatas, upaya yang sering dilakukan fasilitator ialah menyampaikan pengumuman terlebih dahulu bahwa kita akan melaksanakan katekese masa Adven, fasilitator berharap kita semua membawa Kitab suci, buku lagu, dan tempatnya juga kita tentukan terlebih dahulu agar kegiatan katekese bisa berjalan dengan teratur dan lancar. Dalam melaksanakan katekese juga ada kendala misalnya pada pertemuan pertama umat masih belum paham, tetapi pada pertemuan pertama selesai fasilitator langsung menyampaikan bahwa pada pertemuan berikut bahanya dari injil Lukas. Tema/ teks katekese supaya kegiatan tidak kaku yang pertama-tama itu persiapan pribadi fasilitator, dengan menguasai terlebih dahulu langkah-langkah, menguasai teknik-teknik, kuasai peserta katekese, kuasai
--	---	--

		situasi, sehingga kegiatan katekese dilaksanakan dengan baik. Persiapan pribadi tentu pasti selalu siap baik secara batin maupun lahiriah, selain itu pada saat memimpin fasilitator tidak membuku. fasilitator sudah harus menguasai langkah-langkah dan teknik dalam memimpin katekese sehingga katekese berjalan dengan baik.terkait dengan posisi dudukumat ialah tidak melingkar melainkan berbentuk leter U sehingga fasilitator bisa melihat semua peserta. Tidak boleh membelakangi tetapi sebagai fasilitator saya harus duduk di tengah leter U bersama dengan peserta katekese agar fasilitator melihat ke arah kiri, kanan dan depan peserta katekese.
7.	Bagaimana caranya jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese? kepada siapa bapak/ibu bertanya?	“Mengatakan bahwa jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi fasilitator mencari sumber dalam bentuk media buku, selain itu bisa bertanya kepada teman-teman lain yang mampu untuk menjelaskan apa yang dialami dalam kesulitan pada saat pelaksanaan maupun evaluasi katekese. Selain bertanya kepada teman-teman fasilitator juga mencari informasi melalui media sosial supaya saya bisa memperoleh lebih banyak informasi. Ada juga sarana buku yang bisa fasilitator gunakan untuk baca, agar dengan sendirinya fasilitator bisa atasi kesulitan yang dialami”

Narasumber II

Nama : Bapak Falentinus Dhowa (FD)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 65 Tahun

Jabatan : Pensiun Guru Agama Katolik

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apakah bapak/ibu, saudara/saudari selama ini pernah menjadi fasilitator?	“YA pernah menjadi fasilitator, baik fasilitator pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven”
2.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSNI dan Adven bapak/ibu, saudar/saudari pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	“sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan Adven fasilitator pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diberikan oleh seksi kateketik di paroki. Dalam mengikuti pembekalan atau pelatihan yang menjadi pembahasan adalah cara para fasilitator dalam memimpin katekese agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese. pertama, ialah fasilitator harus menguasai bahan katekese yang di berikan, kedua fasilitator harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese seperti: doa, penjelasan tema katekese mulai dari gagasan pokok katekese sampai dengan RTL, tema katekese harus sesuai dengan topik setiap minggunya. Selain langkah-langkah juga teknik-teknik yang harus

		dilakukan oleh fasilitator yaitu mampu mencairkan suasana dalam ber Katekese sehingga umat merespon dan berpartisipasi dengan aktif pada saat Katekese berlangsung. ketiga fasilitator harus mampu menggerakkan umat untuk aktif dan berpartisipasi dalam ber Katekese”
3.	Apa yang bapak/ibu, saudara/saudari ketahui tentang pengertian fasilitator?	“Mengatakan fasilitator sebagai pelancar dalam ber Katekese, fasilitator bukan guru melainkan sebagai pelancar dalam memimpin Katekese sehingga kegiatan Katekese berjalan dengan baik”
4.	Sebagai fasilitator yang baik, apa saja persiapan bapak/ibu, saudara/saudari sebelum memimpin Katekese?	“Mengatakan sebelum memimpin Katekese persiapan yang pertama yaitu persiapan diri baik secara batin maupun lahiriah dengan baik, menguasai langkah-langkah dalam memimpin Katekese dan memberikan penjelasan kepada umat misalnya Katekese diawali dengan doa, menjelaskan tema Katekese, dan menjelaskan gagasan-gagasan pokok dalam Katekese”
5.	Dalam memimpin Katekese bapak/ibu, saudara/saudari menggunakan teknik dan keterampilan apa saja agar umat dapat berpartisipasi aktif	“Mengatakan bahwa teknik yang digunakan agar umat berpartisipasi aktif ialah pertanyaan dirubah tidak ikut lurus-lurus kalau ikut seperti guru dan murid tetapi pertanyaannya tidak keluar dari yang aslinya. Selain merubah pertanyaan juga menggunakan bahasa yang

	dalam mengikuti katekese?	sederhana agar dimengerti oleh umat pada saat katekese berlangsung. Bukan hanya itu agar umat aktif fasilitator menuliskan nama-nama umat agar peserta berani untuk berbicara dan menyampaikan pendapat masing-masing meskipun itu kurang baik tetapi itu adalah salah satu teknik agar umat berpartisipasi aktif untuk menyampaikan pendapat”
6.	Sebagai seorang fasilitator yang baik, upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu, saudara/saudari lakukan agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese berlangsung?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa sebagai fasilitator upaya-upaya yang Yang dilakukan lakukan yang pertama fasilitator menyapa peserta dengan ramah agar mereka tidak kaku. Setelah menyapa fasilitator menjelaskan terlebih dahulu katekese kita membagikan pengalaman kita, lalu dikaitkan dengan teks kitab Suci. Kalau ada pertanyaan yang umat susah tangkap fasilitator biasanya menulis baru diberikan kepada peserta supaya peserta bisa menyampaikan pendapat masing-masing. Selain dari beberapa upaya di atas upaya yang dilakukan kepada peserta katekese yaitu dengan cara memberi lot lalu meminta peserta untuk mengambilnya, bagi peserta yang mendapatkan kertas dengan tulisan siap menjadi pemimpin maka peserta tersebut akan memimpin katekese pada hari berikutnya.

		Metode yang digunakan ialah yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk membaca teks Kitab Suci berulang kali lalu renung kemudian membaca lagi . Setelah itu masuk dipendalaman iman. Medi yang digunakan pada saat katekese seperti gambar-gambar sesuai dengan tema katekese. Selain media yang disiapkan juga sarana yang dimanfaatkan yaitu: Kitab Suci, buku lagu, buku doa , dan yang paling penting kalau umatnya banyak berarti harus menggunakan mic. Tema/teks katekse yang utama, persiapan pribadi fasilitator, dengan menguasai terlebih dahulu langkah-langkah, menguasai teknik-teknik, kuasai peserta katekese, kuasai situasi, sehingga kegiatan katekese dilaksanakan dengan baik. Persiapan pribadi. persiapan batin fasilitator berdoa secara pribadi, sedangkan persiapan lahiriah itu berpakaian yang rapih dan sopan. terkait dengan posisi duduk umat upaya yang dilakukan pada saat katekese sehingga umat bisa mengikuti proses kegiatan katekese dengan cara merubah bentuk duduk umat misalnya berbentuk lingkaran atau berbentuk leter U sehingga fasilitator bisa memperhatikan umat baik dari samping kiri, kanan dan depan peserta katekese”
--	--	--

7.	Bagaimana caranya jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese? kepada siapa bapak/ibu bertanya?	“ Mengatakan bahwa jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi fasilitator biasanya bertanya kepada teman yang lebih berpengalaman atau juga biasanya bertanya kepada tim fasilitator sehingga kami saling memberikan masukan agar kesulitan-kesulitan bisa diatasi dengan baik”
----	---	---

Narasumber III

Nama : Ibu Oteng Erminolda (OE)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 62 Tahun

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu, saudara/saudari selama ini pernah menjadi fasilitator?	“YA pernah menjadi fasilitator, baik fasilitator pada saat masa prapaskah, BKSAN, dan masa Adven”
2.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSAN dan Adven bapak/ibu, saudar/saudari pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	“sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSAN, dan Adven fasilitator pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diberikan oleh seksi kateketik di paroki. Dalam mengikuti pembekalan atau pelatihan yang menjadi pembahasan adalah cara para fasilitator dalam memimpin katekese agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese.

		pertama, ialah fasilitator harus menguasai bahan katekese yang di berikan. kedua, fasilitator harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese seperti: doa, penjelasan tema katekese mulai dari gagasan pokok katekese sampai dengan RTL, tema katekese harus sesuai dengan topik setiap minggunya. Selain langkah-langkah juga teknik-teknik yang harus dilakukan oleh fasilitator yaitu mampu mencairkan suasana dalam berkatekese sehingga umat merespon dan berpartisipasi dengan aktif pada saat katekese berlangsung. ketiga fasilitator harus mampu menggerakkan umat untuk aktif dan berpartisipasi dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu, saudara/saudari ketahui tentang pengertian fasilitator?	“Mengatakan fasilitator sebagai pelancar dalam proses katekese sehingga dapat menggerakkan hati umat agar aktif dan berpartisipasi dalam berkatekese. Bukan hanya sebagai pelancar dalam memproses katekese fasilitator juga harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese sehingga tidak mengalami kesulitan pada saat memimpin katekese. Selain itu, fasilitator memberikan motivasi atau dorongan kepada umat agar mereka berani untuk berbicara atau mensharingkan pengalaman hidup

		mereka, salah satu cara yang dilakukan fasilitator ialah mensharingkan pengalaman hidup mereka terlebih dahulu sehingga umat terdorong dan mereka mampu untuk mensharingkan pengalaman hidup mereka juga”
4.	Sebagai fasilitator yang baik, apa saja persiapan bapak/ibu, saudara/saudari sebelum memimpin katekese?	“Mengatakan sebelum memimpin katekese yang perlu dipersiapkan ialah persiapan batin dan lahiriah dengan baik, menguasai tema katekese, menguasai langkah-langkah dalam berkatekese dan menjelaskan gagasan-gagasan pokok dalam berkatekese sehingga umat dapat memahami proses jalanya katekese.
5.	Dalam memimpin katekese bapak/ibu, saudara/saudari menggunakan teknik dan keterampilan apa saja agar umat dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti katekese?	“Mengatakan bahwa teknik yang digunakan yaitu teknik tanya jawab dan juga fasilitator lebih banyak menggali dan meminta umat untuk menyampaikan ide-ide sehingga mereka benar-benar terlibat penuh dalam katekese dan berani untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, fasilitator memberikan masukan kepada peserta bahwa dalam mensharingkan pengalaman bukan untuk membeberkan masalah pribadi melainkan untuk membagi pengalaman sehingga beban atau masalah sedikit .Dalam memimpin katekese agar umat mengerti dan

		memahami proses katekese fasilitator menggunakan bahasa yang sederhana supaya peserta mengerti dan menghayati iman melalui katekese”
6.	Sebagai seorang fasilitator yang baik, upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu, saudara/saudari lakukan agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese berlangsung?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa upaya-upaya yang dilakukan agar umat berpartisipasi aktif dalam berkatekese, bagaimana fasilitator membuat momen katekese itu menjadi lebih bermakna bagi peserta sehingga mereka sungguh merasakan bahwa katekese yang diterima ternyata mempunyai bekal dan pelajaran tersendiri bagi peserta untuk mendalami iman mereka. Umat merasa bahwa dengan adanya katekese bisa mendalami lebih banyak pengalaman-pengalaman dan menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. misalnya fasilitator memimipin katekese peserta banyak yang simpati karena fasilitator punya gaya bicara yang lemah lembut, atau yang bisa merangkul dan menyesuaikan dengan keadaan sehingga peserta merasa senang. Selain itu juga upaya yang lainya mengharapakan kehadiran dari peserta katekese dalam KUB, disampaikan tata tertib kepada peserta sebelum memulai katekese, mengarahkan kepada umat untuk melaksanakan rencana tindak lanjut dengan membuat bak sampah,

		saling memberi semangat dan bergotong royong dalam KUB dan memberi motivasi kepada semua peserta katekese. Metode yang digunakan pada saat katekese metode tanya jawab, juga ceramah tetapi yang bervariasi agar umat tidak merasa bosan termasuk juga dialog. Teknik fasilitator padukan dengan kehidupan peserta sehari-hari supaya lebih menyentuh dengan peserta juga menggunakan bahasa setempat (bahasa daerah). Media yang digunakan media gambar. Sarana katekese Yang disiapkan pada saat katekese ialah Kitab Suci, buku lagu, buku doa yang harus dibawah pada saat katekese. Tema/teks katekese tentu yang utama, persiapan pribadi fasilitator, dengan menguasai terlebih dahulu langkah-langkah, menguasai teknik-teknik, kuasai peserta katekese, kuasai situasi, sehingga kegiatan katekese dilaksanakan dengan baik”
7.	Bagaimana caranya jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese? kepada siapa bapak/ibu bertanya?	“Mengatakan bahwa jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese fasilitator langsung bertanya kepada pastor paroki”

Narasumber IV**Nama : Suster Ana Maria Ermelinda (AME)****Jenis Kelamin : Perempuan****Umur : 31 Tahun****Jabatan : Biarawati**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu, saudara/saudari selama ini pernah menjadi fasilitator?	“YA pernah menjadi fasilitator, baik fasilitator pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven”
2.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa Prapaskah, BKSNI dan Adven bapak/ibu, saudar/saudari pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	“sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan Adven fasilitator pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diberikan oleh seksi kateketik di paroki. Dalam mengikuti pembekalan atau pelatihan yang menjadi pembahasan adalah cara para fasilitator dalam memimpin katekese agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese. pertama, ialah fasilitator harus menguasai bahan katekese yang di berikan, kedua fasilitator harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese seperti: doa, penjelasan tema katekese mulai dari gagasan pokok katekese sampai dengan RTL, tema katekese harus sesuai dengan topik setiap minggunya. Selain langkah-langkah juga teknik-teknik yang harus

		dilakukan oleh fasilitator yaitu mampu mencairkan suasana dalam berkatekese sehingga umat merespon dan berpartisipasi dengan aktif pada saat katekese berlangsung. ketiga fasilitator harus mampu menggerakkan umat untuk aktif dan berpartisipasi dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu, saudara/saudari ketahui tentang pengertian fasilitator?	“ Mengatakan fasilitator sebagai pelancar dalam proses katekese sehingga dapat menggerakkan hati umat agar aktif dan berpartisipasi dalam berkatekese. Bukan hanya sebagai pelancar dalam memproses katekese fasilitator juga harus menguasai langkah-langkah dalam berkatekese sehingga tidak mengalami kesulitan pada saat memimpin katekese. Selain itu, fasilitator memberikan motivasi atau dorongan kepada umat agar mereka berani untuk berbicara atau mensharingkan pengalaman hidup mereka, salah satu cara yang dilakukan fasilitator ialah mensharingkan pengalaman hidup mereka terlebih dahulu sehingga umat terdorong dan mereka mampu untuk mensharingkan pengalaman hidup mereka juga”
4.	Sebagai fasilitator yang baik, apa saja persiapan bapak/ibu,	“Mengatakan sebelum memimpin katekese yang perlu dipersiapkan ialah persiapan batin dan lahiriah dengan baik,

	saudara/saudari sebelum memimpin katekese?	menguasai tema katekese, menguasai langkah-langkah dalam berkatekese dan menjelaskan gagasan-gagasan pokok dalam berkatekese sehingga umat dapat memahami proses jalanya katekese”
5.	Dalam memimpin katekese bapak/ibu, saudara/saudari menggunakan teknik dan keterampilan apa saja agar umat dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti katekese?	“mengatakan bahwa teknik yang digunakan yaitu teknik tanya jawab dan juga fasilitator lebih banyak menggali dan meminta umat untuk menyampaikan ide-ide sehingga peserta benar-benar terlibat penuh dalam katekese dan berani untuk menyampaikan pendapat masing-masing. Selain itu, fasilitator memberikan masukan kepada peserta bahwa dalam mensharingkan pengalaman bukan untuk membeberkan masalah pribadi melainkan untuk membagi pengalaman sehingga beban atau masalah sedikit sedikit berkurang. Dalam memimpin katekese agar umat mengerti dan memahami proses katekese fasilitator menggunakan bahasa yang sederhana supaya peserta mengerti dan menghayati iman melalui katekese. Ame Menambahkan sebelum umat mensharingkan pengalaman mereka terlebih dahulu fasilitator mensharingkan pengalaman supaya mendorong peserta untuk berani berbicara dan mensharingkan pengalaman”

6.	Sebagai seorang fasilitator yang baik, upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu, saudara/saudari lakukan agar umat dapat berpartisipasi aktif pada saat katekese berlangsung?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Berpendapat bahwa upaya-upaya yang dilakukan agar umat berpartisipasi aktif dalam berkatekese, bagaimana fasilitator membuat momen katekese itu menjadi lebih bermakna bagi peserta sehingga umat sungguh merasakan bahwa katekese yang diterima ternyata mempunyai bekal dan pelajaran tersendiri bagi peserta untuk mendalami iman. peserta merasa bahwa dengan adanya katekese mereka bisa mendalami lebih banyak pengalaman-pengalaman dan menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Fasilitator memimipin katekese peserta banyak yang simpati karena fasilitator punya gaya bicara yang lemah lembut, atau yang bisa merangkul dan menyesuaikan dengan keadaan sehingga peserta merasa senang. Ame juga menambahkan bahwa upaya yang lainya mengharapakan kehadiran dari peserta katekese dalam KUB, disampaikan tata tertib kepada peserta sebelum memulai katekese, mengarahkan kepada umat untuk melaksanakan rencana tindak lanjut dengan membuat bak sampah, saling memberi semangat dan bergotong royong dalam KUB dan memberi motivasi kepada semua peserta katekese.
----	---	--

		Metode yang digunakan pada saat katekese menggunakan metode tanya jawab, juga ceramah tetapi yang bervariasi agar umat tidak merasa bosan termasuk juga dialog. Teknik fasilitator padukan dengan kehidupan peserta sehari-hari supaya lebih menyentuh dengan peserta juga menggunakan bahasa setempat (bahasa daerah). Media yang digunakan pada saat katekese menggunakan media gambar. Sarana katekese Yang disiapkan pada saat katekese ialah Kitab Suci, buku lagu, buku doa yang harus dibawa pada saat katekese. Tema/teks katekese tentu yang utama, persiapan pribadi fasilitator, dengan menguasai terlebih dahulu langkah-langkah, menguasai teknik-teknik, kuasai peserta katekese, kuasai situasi, sehingga kegiatan katekese dilaksanakan dengan baik. Setiap pelaksanaan katekese fasilitator membuat dengan daftar hadir peserta katekese, agar mengetahui peserta yang hadir dan tidak hadir. Pada saat katekese sudah selesai fasilitator membuat evaluasi bersama dengan peserta katekese misalnya membahas umat yang tidak hadir, umat yang kurang aktif dan juga memberikan masukan-masukan
--	--	--

		bagi peserta katekese sehingga peserta katekese mau menjadi pemimpin katekese. Persiapan pribadi Persiapan batin Sebelum memimimpin katekese fasilitator berdoa secara pribadi di rumah meminta penerangan Roh Kudus supaya bisa berbicara dengan lancar agar bisa dipahami oleh peserta katekese, diminati atau disenangi oleh peserta katekese dan peserta bersemangat dalam mengikuti katekese. Persiapan lahiriah berpakaian rapih dan sopan agar benar-benar kita sebagai seorang pemimpin yang baik.erkait dengan posisiduduk umat Salah satu cara agar umat merasa nyaman diatur posisi duduk dengan bentuk melingkar seperti huruf O, agar fasilitator bisa melihat semua peserta katekese dan peserta benar-benar mengikuti katekese dengan baik. Upaya yang paling menyenangkan itu, pada malam perjamun bersama pada saat penutupan katekese fasilitator mengajak peserta katekese untuk melakukan rencana tindak lanjut yang sudah disepakati bersama pada saat katekese. Ame Menambahkan bahwa selain itu fasilitator mengatur pola duduk peserta katekese misalnya: yang duduk paling depan anak-anak, setelah anak-
--	--	---

		anak orang mudah katolik dan berikutnya para bapak-bapak dan mama-mama. Selain mengatur pola duduk upaya yang juga dilakukan ialah menunjuk peserta katekese untuk berdoa spontan dan mengajak umat melakukan rencana tindak lanjut”
7.	Bagaimana caranya jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese? kepada siapa bapak/ibu bertanya?	“ Mengatakan bahwa jika ada hambatan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi katekese fasilitator langsung bertanya kepada pastor paroki. Selain pastor Paroki juga bertanya kepada sesama fasilitator agar kesulitan yang saya alami bisa diatasi dengan baik”

Pertanyaan Untuk 5 Orang Umat

Narasumber V

Nama : Maria Tima (MT)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 53 Tahun

Jabatan : Petani

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?	“ YA, pernah mengikuti kegiatan katekese, baik katekese pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan Advent”
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?	“Mengatakan bahwa Katekese merupakan komunikasi iman yang tujuannya berpusat pada kehidupan tentang Yesus dan ajaran-ajaran-Nya, agar umat dapat mengembangkan

		imannya dan mendalami tentang pribadi Yesus”
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?	“ Mengatakan pengertian fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi dalam katekese”
4.	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa upaya yang dilakukan para fasilitator dalam memimpin katekese yaitu fasilitator mengajak umat untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan katekese, menyampaikan kepada umat tata tertib sebelum katekese berlangsung, menjelaskan langkah-langkah dalam berkatekese kepada umat agar umat mengerti dan memahami, selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada umat pada saat katekese harus membawa, Kitab Suci, buku lagu, buku doa dan juga harus berpakaian yang rapih dan sopan pada saat mengikuti katekese. Selain itu juga fasilitator j mempunyai inisiatif kalau misalnya pada saat katekese mungkin umatnya banyak mereka biasa menyiapkan sound system berupa spiker aktif dan mic agar kegiatan

		katekese berjalan dengan lancar. Metode fasilitator biasa menggunakan metode yang bervariasi baik itu diskusi, tanya jawab agar umat aktif dan berpartisipasi dalam katekese dan tidak bosan. Teknik yang digunakan fasilitator misalnya: memberi kesempatan kepada peserta katekese untuk membaca kitab suci secara bergantian baik anak-anak, dan orang dewasa, fasilitator mensharingkan pengalaman terlebih dahulu untuk memberikan motivasi kepada peserta lain sehingga peserta berani mensharingkan pengalaman mereka. Media fasilitator biasa menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema untuk menunjukan kepada peserta pada saat katekese berlangsung. Sarana katekese pada saat memimpin katekese yang selalu dibawa fasilitator itu Kitab Suci, buku lagu, buku doa guna mendukung seluruh proses kegiatan katekese. Materi/teks fasilitator memiliki bahan tetapi mereka tidak terpaku pada bahan katekese melainkan mereka sudah menguasai langkah-langkah dalam memimpin katekese. Persiapan pribadi fasilitator menyiapkan diri
--	--	--

		dengan baik, baik batin maupun lahiriah. Posisisi duduk umat fasilitator selalu mengatur posisi umat dengan baik agar tidak menggurui seperti guru dan murid”
--	--	---

Narasumber VI

Nama : Bapak Tarsisius Bhakok (TB)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 40 Tahun

Jabatan : Swasta

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?	“ YA, pernah mengikuti kegiatan katekese, baik katekese pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan Adven”
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?	“Mengatakan bahwa katekese merupakan proses pendalaman iman sekaligus agar umat dapat mengetahui dan memahami materi atau tema pokok dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?	“ Mengatakan bahwa fasilitator adalah orang yang memberikan pemahaman kepada peserta katekese sehingga mereka dapat mengerti dan memahami proses jalanya katekese dan mampu menanggapi persoalan-persoalan yang terjadi pada saat katekese berlangsung”

4.	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa upaya yang dilakukan seorang fasilitator dalam memimpin katekese yaitu fasilitator mengajak umat untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan katekese, menyampaikan kepada umat tata tertib sebelum katekese berlangsung, menjelaskan langkah-langkah dalam berkatekese kepada umat agar umat mengerti dan memahami, selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada umat pada saat katekese harus membawa, Kitab Suci, buku lagu, buku doa dan juga harus berpakaian yang rapih dan sopan pada saat mengikuti katekese. Selain itu juga fasilitator mempunyai inisiatif kalau misalnya pada saat katekese mungkin umatnya banyak mereka biasa menyiapkan sound system berupa spiker aktif dan mic agar kegiatan katekese berjalan dengan lancar. Metode fasilitator biasa menggunakan metode yang bervariasi baik itu diskusi, tanya jawab agar umat aktif dan berpartisipasi dalam katekese dan tidak bosan. Teknik yang digunakan fasilitator misalnya: meminta peserta katekese untuk membaca kitab suci secara bergantian baik anak-anak, dan orang dewasa, fasilitator
----	---	--

		mensharingkan pengalaman terlebih dahulu untuk memberikan motivasi kepada peserta lain untuk berani mensharingkan pengalaman mereka. Media fasilitator biasa menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema untuk menunjukan kepada peserta pada saat katekese berlangsung. Sarana katekese pada saat memimpin katekese yang selalu dibawa fasilitator itu Kitab Suci, buku lagu, buku doa guna mendukung seluruh proses kegiatan katekese. Materi/teks fasilitator memiliki bahan tetapi mereka tidak terpaku pada bahan katekese melainkan mereka sudah menguasai langkah-langkah dalam memimpin katekese. Persiapan pribadi fasilitator menyiapkan diri dengan baik, baik batin maupun lahiriah. Posisisi duduk umat fasilitator selalu mengatur posisi umat dengan baik agar tidak menggurui seperti guru dan murid. Menambahkan bahwa fasilitator memulai dengan sapaan, pengenalan tim dan menyampaikan dengan umat proses katekese, menjadi teladan yang baik , fasilitator menjadi panutan bagi semua orang, fasilitator selalu memberikan motivasi yang baik bagi peserta katekese. Fasilitator selalu
--	--	--

		menyampaikan terlebih dahulu mengenai kegiatan katekese dari jauh hari sehingga umat bisa menyiapkan pribadi dengan baik sebelum memulai kegiatan katekese”
--	--	---

Narasumber VII

Nama : Bapak Tadeus Kasa (TK)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 54Tahun

Jabatan : Petani

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?	“ YA, pernah mengikuti kegiatan katekese, baik katekese pada saat masa prapaskah, BKSN, dan Adven”
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?	“Mengatakan bahwa Katekese merupakan komunikasi iman yang tujuannya berpusat pada kehidupan tentang Yesus dan ajaran-ajaran-Nya, agar umat dapat mengembangkan imannya dan mendalami tentang pribadi Yesus”
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?	“Mengatakan bahwa pengertian fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi dalam katekese”

4.	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa sejauh yang diamati selama mengikuti katekese upaya yang dilakukan oleh seorang fasilitator dalam memimpin katekese adalah fasilitator menjadi teladan yang baik bagi peserta katekese seperti: fasilitator mengarahkan peserta untuk hadir tepat waktu, fasilitator menyampaikan tata tertib terlebih dahulu sebelum memulainya katekese, menjelaskan langkah-langkah dan teknik sebelum katekese dan mengajak dan merangkul peserta katekese sehingga berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese. Selain dari beberapa upaya diatas fasilitator juga mengatur cara duduk peserta katekese dimana peserta yang lansia duduk paling depan setelah itu diikuti oleh anak-anak dan juga orang dewasa dengan begitu katekesenya bisa berjalan dengan baik. Metode yang digunakan fasilitator dalam katekese yaitu metode membaca dan diskusi terlebih dahulu baru mendalami setelah itu masuk pada sesi sharing pengalaman. Teknik yang digunakan pada saat memimpin katekese ialah memberikan umpan balik pertanyaan seperti: pertama fasilitator memberi pertanyaan kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanggapi perikop atau tema katekese kemudian
----	---	--

		mensharingkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tema atau teks kitab suci yang ada. Media yang digunakan pada saat katekese, fasilitator yang mempunyai laptop menayangkan film pendek, menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema katekese. Sarana katekese, yang selalu dibawa oleh fasilitator pada saat memimpin katekese yaitu Kitab Suci, bahan katekese, buku lagu, dan buku doa. Materi/teks katekese fasilitator tentu mempunyai bahan katekese tetapi fasilitator sudah menyiapkan diri dengan baik dan sudah menguasai langkah-langkah dalam berkatekse, sehingga pada saat memimpin katekese fasilitator tidak terlalu monoton dengan teks katekese melainkan berbicara dengan luasa tetapi tidak keluar dari tema katekese. fasilitator menggunakan bahasa yang sederhana dengan menggunakan (bahasa daerah) sehingga umat yang tidak terlalu memahami bisa mengerti apa yang mereka jelaskan. Persiapan pribadi(batin dan lahiriah) persiapan batin dari rumah sebelum ke tempat katekese persiapan diri seorang fasilitator sedangkan persiapan lahiriah menjadi contoh yang baik bagi seorang pemimpin baik dari segi fisik maupun
--	--	--

		dari segi berpakaian agar peserta katekese juga mengikuti seorang pemimpin misalnya: berpakaian yang rapih dan sopan agar peserta tidak minder pada saat mengikuti katekese. Posisi duduk umat, upaya yang dilakukan oleh fasilitator yaitu mengatur cara duduk umat dengan membuat posisi duduk melingkar dan juga diatur sesuai medan yang ada sehingga fasilitator bisa melihat peserta aktif dan berpartisipasi pada saat berkatekese”
--	--	---

Narasumber VIII

Nama : Bapak Galus Metan (GM)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 49Tahun

Jabatan : Petani

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?	“ YA, pernah mengikuti kegiatan katekese, baik katekese pada saat masa prapaskah, BKSNN, dan Adven”
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?	“Mengatakan bahwa katekese merupakan proses pendalaman iman sekaligus agar umat dapat mengetahui dan memahami materi atau tema pokok dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?	“Mengatakan bahwa pengertian fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi

		sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi dalam katekese”
4.	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“ Mengatakan bahwa upaya yang dilakukan seorang fasilitator dalam memimpin katekese yaitu fasilitator mengajak umat untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan katekese, menyampaikan kepada umat tata tertib sebelum katekese berlangsung, menjelaskan langkah-langkah dalam berkatekese kepada umat agar umat mengerti dan memahami, selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada umat pada saat katekese harus membawa, Kitab Suci, buku lagu, buku doa dan juga harus berpakaian yang rapih dan sopan pada saat mengikuti katekese. Selain itu juga fasilitator j mempunyai inisiatif kalau misalnya pada saat katekese mungkin umatnya banyak mereka biasa menyiapkan sound system berupa spiker aktif dan mike agar kegiatan katekese berjalan dengan lancar. <i>Metode</i> fasilitator biasa menggunakan metode yang bervariasi baik itu diskusi, tanya jawab agar umat aktif dan berpartisipasi dalam katekese dan tidak bosan.<i>Teknik</i> yang digunakan fasilitator misalnya: meminta peserta katekese untuk membaca kitab suci secara bergantian baik anak-anak, dan orang

		dewasa, fasilitator mensharingkan pengalaman terlebih dahulu untuk memberikan motivasi kepada peserta lain untuk berani mensharingkan pengalaman mereka. <i>Media</i> fasilitator biasa menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema untuk menunjukan kepada peserta pada saat katekese berlangsung. <i>Sarana katekese</i> pada saat memimpin katekese yang selalu dibawa fasilitator itu Kitab Suci, buku lagu, buku doa guna mendukung seluruh proses kegiatan katekese. <i>Materi/teks</i> fasilitator memiliki bahan tetapi mereka tidak terpaku pada bahan katekese melainkan mereka sudah menguasai langkah-langkah dalam memimpin katekese. <i>Persiapan pribadi</i> fasilitator menyiapkan diri dengan baik, baik batin maupun lahiriah. <i>Posisi duduk umat</i> fasilitator selalu mengatur posisi umat dengan baik agar tidak menggurui seperti guru dan murid. Menambahkan bahwa fasilitator memulai dengan sapaan, pengenalan tim dan menyampaikan dengan umat proses katekese, menjadi teladan yang baik , fasilitator menjadi panutan bagi semua orang, fasilitator selalu memberikan motivasi yang baik bagi peserta katekese. Fasilitator selalu menyampaikan terlebih dahulu mengenai kegiatan katekese dari
--	--	--

		jauh hari sehingga umat bisa menyiapkan pribadi dengan baik sebelum memulai kegiatan katekese.
--	--	--

Narasumber IX

Nama : Ibu Theresia Ture (TT)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 51 Tahun

Jabatan : Petani

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese?	“ YA, saya mengikuti kegiatan katekese, baik katekese pada saat masa prapaskah, BKSNI, dan Adven”
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian katekese?	“Mengatakan bahwa katekese merupakan proses pendalaman iman sekaligus agar umat dapat mengetahui dan memahami materi atau tema pokok dalam berkatekese”
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengertian fasilitator?	“ Mengatakan bahwa fasilitator adalah orang yang memberikan pemahaman kepada peserta katekese sehingga mereka dapat mengerti dan memahami proses jalannya katekese dan mampu menanggapi persoalan-persoalan yang terjadi pada saat katekese berlangsung”
4.	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese	T “Mengatakan bahwa upaya yang dilakukan seorang fasilitator dalam memimpin katekese yaitu fasilitator

	upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	mengajak umat untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan katekese, menyampaikan kepada umat tata tertib sebelum katekese berlangsung, menjelaskan langkah-langkah dalam berkatekese kepada umat agar umat mengerti dan memahami, selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada umat pada saat katekese harus membawa, Kitab Suci, buku lagu, buku doa dan juga harus berpakaian yang rapih dan sopan pada saat mengikuti katekese. Selain itu juga fasilitator mempunyai inisiatif kalau misalnya pada saat katekese umatnya banyak mereka biasa menyiapkan sound system berupa spiker aktif dan mike agar kegiatan katekese berjalan dengan lancar. <i>Metode</i> fasilitator biasa menggunakan metode yang bervariasi baik itu diskusi, tanya jawab agar umat aktif dan berpartisipasi dalam katekese dan tidak bosan.<i>Teknik</i> yang digunakan fasilitator misalnya meminta peserta katekese untuk membaca kitab suci secara bergantian baik anak-anak, dan orang dewasa, fasilitator mensharingkan pengalaman terlebih dahulu untuk memberikan motivasi kepada peserta lain sehingga mereka
--	---	---

		berani mensharingkan pengalaman mereka. <i>Media</i> fasilitator biasa menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema untuk menunjukan kepada peserta pada saat katekese berlangsung. <i>Sarana katekese</i> pada saat memimpin katekese yang selalu dibawa fasilitator itu Kitab Suci, buku lagu, buku doa guna mendukung seluruh proses kegiatan katekese. <i>Materi/teks</i> fasilitator memiliki bahan tetapi mereka tidak terpaku pada bahan katekese melainkan mereka sudah menguasai langkah-langkah dalam memimpin katekese. <i>Persiapan pribadi</i> fasilitator menyiapkan diri dengan baik, baik batin maupun lahiriah. <i>Posisi duduk</i> umat fasilitator selalu mengatur posisi umat dengan baik agar tidak menggurui seperti guru dan murid”
--	--	--

Pertanyaan Untuk Pastor Paroki

Narasumber X

Nama : Rd. Dominikus De Dowa (DDD)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 56Tahun

Jabatan : Pastor Paroki

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNDan Adven Paroki mengadakan pembekalan atau pelatihan bagi fasilitator katekese?	“Mengatakan bahwa sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNDan Adven paroki mengadakan pembekalan dan pelatihan bagi para fasilitator katekese. Ada yang kita buat dan ada yang tidak perlu, kalau fasilitator yang sudah dilatih tidak boleh lagi tetapi juga lebih bergantung pada bahan katekese dan tema katekese. Lalu yang sedikit lebih dibutuhkan itu pemahaman fasilitator maka tetap dibuat pelatihan. Tetapi kalau yang biasa yang pada umumnya mereka sudah tahu tidak perlu dibuat pelatihan”
2.	Materi apa saja yang diberikan kepada para fasilitator katekese pada saat pembekalan?	M “Mengatakan materi yang diberikan kepada fasilitator katekese pada saat pembekalan antara lain: <i>pertama</i> , peran dan fungsi katekese. seorang fasilitator harus mengetahui peran yaitu memperlancar proses katekese tetapi bukan sendiri

		menjawab atau menguasai. Jadi fasilitator tidak sekaligus menjadi narasumber melainkan mereka menggerakkan, membantu umat untuk berkatekese dengan baik. <i>Kedua</i>, berkaitan dengan metode yang dipakai. Fasilitator harus menjelaskan terlebih dahulu metode kepada umat agar mereka mengerti. Yang terdiri dari metode 3m, metode 7 langkah tetapi biasa disesuaikan dengan bahan katekese yang disiapkan mereka menggunakan metode apa. Kalau mereka menggunakan metode terbaru sberarti kita memberikan pembekalan menyangkut dengan metode supaya mereka jangan ikut selera”
3.	Apakah dari paroki menganjurkan adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh fasilitator agar umat berpartisipasi aktif dalam proses berkatekese?	“ Mengatakan bahwa dari paroki pada saat pembekalan menganjurkan adanya upaya yang harus dilakukan oleh para fasilitator agar umat berpartisipasi aktif dalam mengikuti katekese yaitu: <i>pertama</i> fasilitator harus kreatif, supaya umat yang hadir dalam dalam katekese bisa berani untuk berbicara. <i>kedua</i> fasilitator harus bisa membaca audiens peserta katekese, orang tua, OMK dan anak-anak fasilitator harus tahu karakter mereka. <i>Ketiga</i> fasilitator harus

		mencatat proses katekese, lalu suasana yang dialami selama katekese, lalu kesulitan dalam katekese. Kesulitan apa , ketika dalam proses katekese mesti harus dicatat supaya kita tahu kalau ada katekese lagi kita buat pelatihan untuk tidak lagi mengulangi kesulitan yang sama. Kalau misalnya mereka memberikan masukan semacam ada evaluasi dari pelaksanaan katekese untuk mengukur mereka punya keberhasilan dalam menjalankan katekese dan proses”
4	Sejauh yang bapak/ibu ketahui selama mengikuti katekese upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh fasilitator dalam memimpin katekese agar umat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti katekese?(<i>metode, teknik, media, sarana katekese, materi/teks, persiapan pribadi(batin dan lahiriah) posisi duduk umat</i>).	“Mengatakan bahwa karena dalam menyiapkan mereka termasuk mereka mendalami materi, mereka berdiskusi kalau ada kesulitan yang berkaitan dengan materi atau hal-hal yang mereka rasa sulit nanti ini untuk tolong umat kalau mereka jawab itu bagaimana atau sharing itu bagaimana. Lalu kita beri penjelasan supaya mereka bisa mengatasi lalu berdiskusi bersama berkaitan dengan perannya, materi yang mungkin mereka tidak pahami dan mengerti sehingga mereka bisa bertanya. Lalu kalau dalam proses mereka mesti tahu agar membantu fasilitator

		supaya bisa memproses katekese. Agar katekese berhasil, lancar agar umat aktif, kreatif dan supaya mereka tidak salah dalam menanggapi apa yang diberikan”
--	--	--

Lampiran IV

Surat Keterangan Izin Penelitian

 **STIPAR ENDE**
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127,
Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 539) 0.1 / STIPAR / E / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Cor Jesu Wangka
Di Tempat

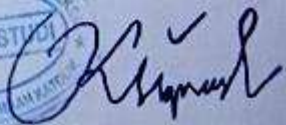
Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
NIM : 3119
Mahasiswa : HENDRIKA NGOLE

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Upaya Fasilitator Untuk Meningkatkan Partisipasi Umat Dalam Katekese di Stasi Pusat Cor Jesu Wangka, dari tanggal 02 - 14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023
Mengetahui, Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301



Lampiran V

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 165/PGDPM/P-CJW/SK/13-XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Dominikus de Dowa
Jabatan : Pastor Paroki Cor Jesu Wangka

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Hendrika Ngole
NIM : 3119

Telah selesai melakukan penelitian di Paroki Cor Jesu Wangka selama 7 hari, terhitung mulai tanggal 06-13 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka mendukung penulisan Skripsi yang berjudul: **"UPAYA FASILITATOR UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI UMAT DALAM KATEKESE DI STASI PUSAT PAROKI COR JESU WANGKA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan selanjutnya

Wangka, 13 November 2023
PASTOR PAROKI
RD. Dominikus de Dowa
KEKORAN AGUNG ENDU

Lampiran VI

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Peneliti mewawancarai Narasumber, Bapak Fransiskus Seso sebagai fasilitator



Peneliti mewawancarai narasumber, Bapak Valentinus Dhowa sebagai fasilitator



Peneliti mewawancarai narasumber Suster Ana Maria Ermelinda, SMI sebagai fasilitator



Peneliti mewawancarai narasumber Ibu Oteng Erminolda sebagai fasilitator



Peneliti mewawancarai Bapak Galus Metan sebagai Umat



Peneliti mewawancarai narasumber Bapak Tadeus Kasa sebagai Umat



Peneliti mewawancarai narasumber Rd. Dominikus De Dowa sebagai Pastor Paroki



Peneliti mewawancarai narasumber Ibu Maria Tima sebagai Umat



Peneliti mewawancarai narasumber Ibu Theresia Ture sebagai Umat

